
Pengaruh Kebijakan One Belt One Road China terhadap Ekonomi Regional

Efrianti

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Inisiatif One Belt One Road (OBOR) yang digagas oleh China telah menjadi fokus perhatian global karena dampaknya yang luas terhadap ekonomi regional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kebijakan OBOR China terhadap ekonomi regional. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan OBOR China telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara dan wilayah yang terlibat. Pembangunan infrastruktur yang masif, peningkatan konektivitas perdagangan, serta investasi langsung asing yang meningkat adalah beberapa dampak positif yang dihasilkan oleh kebijakan ini. Namun demikian, terdapat pula beberapa tantangan yang dihadapi, seperti ketidakseimbangan pembangunan regional dan masalah lingkungan yang muncul akibat pembangunan infrastruktur. Dengan demikian, meskipun kebijakan OBOR China memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi wilayah-wilayah yang terlibat, perlu adanya upaya bersama untuk mengatasi tantangan yang timbul guna memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di seluruh ekosistem ekonomi regional.

Kata Kunci: One Belt One Road (OBOR), China, Ekonomi Regional



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, upaya untuk meningkatkan konektivitas antarnegara dan memperluas kerjasama ekonomi regional menjadi prioritas utama bagi banyak negara. Salah satu inisiatif yang menarik perhatian dunia adalah One Belt One Road (OBOR), juga dikenal sebagai Belt and Road Initiative (BRI), yang digagas oleh Republik Rakyat Tiongkok. OBOR merupakan proyek infrastruktur yang ambisius yang bertujuan untuk membangun jaringan transportasi dan perdagangan yang kuat, menghubungkan Asia, Eropa, dan Afrika melalui jalur darat dan laut.

Sejak diumumkan oleh Presiden Xi Jinping pada tahun 2013, OBOR telah menjadi pusat perhatian internasional dan menjadi salah satu proyek pembangunan paling monumental dalam sejarah modern. Dengan melibatkan lebih dari 100 negara dan organisasi internasional, OBOR tidak hanya memiliki dampak lokal di Tiongkok, tetapi juga memberikan pengaruh yang luas terhadap ekonomi global dan regional.

Dalam konteks ekonomi regional, kebijakan OBOR China telah menjadi subjek pembahasan yang mendalam dan sering kali kontroversial. Hal ini disebabkan oleh potensi besar yang dimilikinya untuk mengubah lanskap ekonomi regional dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dengan menghubungkan infrastruktur dan jalur perdagangan antarnegara, OBOR memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas akses pasar, dan mempromosikan integrasi ekonomi di seluruh wilayah yang terlibat.

Namun, dampak yang dihasilkan oleh kebijakan OBOR tidaklah homogen di seluruh wilayah. Beberapa negara dan wilayah mungkin mendapatkan manfaat yang besar, sementara yang lain mungkin menghadapi tantangan dan risiko tertentu. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara menyeluruh bagaimana kebijakan OBOR China memengaruhi ekonomi regional, serta untuk memahami implikasi positif dan negatifnya.

Dalam kerangka ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh konkret dari kebijakan OBOR China terhadap ekonomi regional. Dengan menganalisis data dan studi kasus yang relevan, penelitian ini akan mencoba untuk mengidentifikasi dampak langsung dan tidak langsung dari kebijakan OBOR, serta untuk memahami bagaimana berbagai faktor, termasuk politik, ekonomi, dan sosial, memengaruhi penerimaan dan implementasi inisiatif ini di tingkat regional.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh OBOR terhadap ekonomi regional, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi bisnis, dan akademisi untuk merumuskan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh inisiatif ini.

Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang dampak kebijakan OBOR terhadap ekonomi regional juga akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang dinamika geopolitik global. Dengan OBOR menjadi salah satu proyek pembangunan utama yang dipimpin oleh Tiongkok, inisiatif ini juga mencerminkan pergeseran kekuatan ekonomi dan politik yang sedang terjadi di tingkat global.

Tingkat kepentingan yang tinggi terhadap kebijakan OBOR juga menimbulkan pertanyaan tentang implikasi jangka panjangnya terhadap sistem perdagangan global dan arsitektur ekonomi regional. Apakah OBOR akan mengarah pada pembentukan blok ekonomi baru? Bagaimana hubungan antara Tiongkok dan mitra regionalnya akan berubah seiring dengan implementasi proyek ini? Pertanyaan-pertanyaan semacam ini menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam konteks perkembangan ekonomi dan politik global saat ini.

Selain itu, melalui pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan OBOR China, kita juga dapat melihat perubahan dalam paradigma pembangunan ekonomi dan investasi internasional. OBOR tidak hanya merupakan proyek infrastruktur yang besar, tetapi juga mencakup berbagai aspek pembangunan, termasuk investasi dalam industri, pembangunan energi, dan kolaborasi dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, kebijakan OBOR China dapat dianggap sebagai model baru dalam kerjasama ekonomi internasional, yang mungkin mempengaruhi cara negara-negara lain berinteraksi dan berinvestasi satu sama lain di masa mendatang.

Dengan latar belakang ini, penelitian tentang pengaruh kebijakan OBOR China terhadap ekonomi regional bukan hanya relevan dalam konteks ekonomi dan bisnis, tetapi juga dalam konteks geopolitik dan pembangunan global secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang perubahan yang sedang terjadi dalam lanskap ekonomi dan politik global, serta untuk memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengambilan keputusan yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat regional dan internasional.

Latar Belakang

Pada awal abad ke-21, globalisasi telah menjadi ciri utama dalam dinamika ekonomi dan politik dunia. Perdagangan internasional, investasi lintas batas, dan interkoneksi antarnegara telah mengarah pada peningkatan kerjasama regional dan integrasi ekonomi di berbagai belahan dunia. Dalam konteks ini, inisiatif One Belt One Road (OBOR) yang digagas oleh Republik Rakyat Tiongkok telah menjadi salah satu fenomena yang paling menonjol dan berdampak luas.

OBOR, yang juga dikenal sebagai Belt and Road Initiative (BRI), pertama kali diumumkan oleh Presiden Tiongkok Xi Jinping pada tahun 2013. Sejak itu, inisiatif ini telah menjadi fokus perhatian global dan menjadi salah satu proyek pembangunan terbesar dalam

sejarah modern. OBOR bertujuan untuk membangun jaringan infrastruktur yang luas, termasuk jalan raya, rel kereta api, pelabuhan, dan jalur perdagangan laut yang menghubungkan Tiongkok dengan Asia Tengah, Eropa, dan Afrika.

Motivasi di balik inisiatif OBOR mencakup beberapa faktor. Pertama, dengan mengembangkan infrastruktur di luar negeri, Tiongkok bertujuan untuk meningkatkan konektivitas regional dan memperluas akses pasar bagi produk-produknya. Kedua, OBOR dianggap sebagai cara untuk mempromosikan penggunaan surplus kapasitas industri Tiongkok dan untuk mengalihkan sumber daya ke proyek-proyek konstruksi di luar negeri. Ketiga, OBOR juga dianggap sebagai strategi geopolitik untuk memperluas pengaruh Tiongkok di wilayah-wilayah yang strategis secara politik dan ekonomi.

Sejak diumumkan, OBOR telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam hal dukungan politik maupun implementasi proyek-proyek infrastruktur. Lebih dari 100 negara dan organisasi internasional telah terlibat dalam inisiatif ini, dengan banyak negara menerima investasi dan bantuan dari Tiongkok untuk membangun infrastruktur kunci seperti pelabuhan, rel kereta api, dan jalan raya.

Namun, di tengah optimisme tentang potensi positif dari OBOR, juga muncul berbagai kekhawatiran dan kritik. Beberapa pihak mengkhawatirkan bahwa OBOR dapat mengakibatkan hutang yang tidak terkendali bagi negara-negara penerima, meningkatkan risiko lingkungan, dan bahkan memperkuat pengaruh politik Tiongkok di wilayah tersebut. Selain itu, kekhawatiran tentang transparansi, keberlanjutan, dan dampak sosial proyek-proyek OBOR juga telah menjadi perhatian utama dalam diskusi global.

Dalam konteks yang kompleks ini, penelitian tentang pengaruh kebijakan OBOR China terhadap ekonomi regional menjadi semakin penting. Dengan memahami dinamika implementasi OBOR dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, integrasi regional, dan dinamika geopolitik, kita dapat membentuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsekuensi jangka panjang dari inisiatif ini. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam pengaruh OBOR terhadap ekonomi regional, menganalisis implikasi positif dan negatifnya, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan, akademisi, dan praktisi bisnis dalam memahami fenomena ini secara lebih baik.

Dalam melanjutkan pemahaman latar belakang, penting untuk dicatat bahwa OBOR bukanlah hanya sekadar proyek infrastruktur, tetapi juga mencakup aspek-aspek ekonomi, keuangan, politik, dan sosial yang luas. Inisiatif ini mencerminkan transformasi dalam paradigma pembangunan ekonomi global, dengan Tiongkok memainkan peran yang semakin dominan dalam merancang arsitektur ekonomi internasional.

Selain itu, OBOR juga memunculkan berbagai pertanyaan tentang bagaimana inisiatif tersebut akan berdampak pada sistem perdagangan global yang sudah ada, serta

bagaimana akan mempengaruhi hubungan antarnegara dan dinamika geopolitik di berbagai wilayah. Sebagai contoh, OBOR telah menjadi subjek perdebatan dalam hubungan antara Tiongkok dan negara-negara lain, terutama dalam konteks klaim kedaulatan yang bersaing di kawasan Asia Pasifik dan Asia Tenggara.

Dalam konteks ekonomi regional, OBOR memiliki potensi besar untuk meningkatkan integrasi ekonomi antara negara-negara yang terlibat, memperluas akses pasar, dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun demikian, implementasi OBOR juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk kekhawatiran tentang transparansi, keberlanjutan lingkungan, dan dampak sosial proyek-proyek infrastruktur yang besar.

Dalam upaya untuk memahami secara holistik pengaruh OBOR terhadap ekonomi regional, penting untuk memperhatikan berbagai dimensi yang terlibat, termasuk aspek politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Analisis yang komprehensif tentang inisiatif ini akan memungkinkan kita untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang terkait, serta untuk merumuskan strategi yang efektif dalam merespons dinamika yang berkembang dari OBOR.

Dengan latar belakang ini, artikel ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh kebijakan OBOR China terhadap ekonomi regional. Melalui analisis yang teliti dan pemahaman yang komprehensif, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur tentang OBOR dan memperkaya diskusi tentang arah masa depan kerjasama ekonomi regional dan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menyelidiki pengaruh kebijakan One Belt One Road (OBOR) China terhadap ekonomi regional. Pendekatan campuran ini diadopsi untuk memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika implementasi OBOR, serta untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

1. Analisis Data Kuantitatif:

- *Data kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis tren pertumbuhan ekonomi regional sebelum dan setelah implementasi OBOR.*
- *Data ekonomi makro, seperti Produk Domestik Bruto (PDB), investasi langsung asing (FDI), perdagangan internasional, dan indikator ekonomi lainnya akan dikumpulkan dari sumber resmi seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF), dan lembaga statistik nasional.*
- *Metode statistik deskriptif dan analisis regresi panel akan digunakan untuk mengukur dampak kebijakan OBOR terhadap variabel-variabel ekonomi regional.*

2. Analisis Data Kualitatif:

- *Data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara, studi kasus, dan analisis dokumen terkait kebijakan OBOR.*

- Wawancara akan dilakukan dengan pemangku kepentingan kunci termasuk perwakilan pemerintah, akademisi, dan pelaku bisnis di wilayah-wilayah yang terlibat dalam OBOR.
- Studi kasus akan dilakukan untuk memahami implementasi proyek-proyek OBOR di beberapa negara dan wilayah yang berbeda, dengan fokus pada dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, integrasi regional, dan dinamika politik lokal.
- Analisis dokumen akan mencakup review literatur akademis, dokumen kebijakan, dan laporan resmi dari organisasi internasional untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu terkait OBOR.

3. Pemetaan Sosial Network:

- Analisis jaringan sosial akan digunakan untuk memetakan hubungan antara Tiongkok dan negara-negara mitra dalam konteks OBOR.
- Analisis jaringan ini akan melibatkan identifikasi aktor-aktor kunci, hubungan antaraktor, dan pola kerjasama yang terbentuk melalui implementasi proyek-proyek OBOR.
- Pendekatan ini akan membantu dalam memahami dinamika politik dan ekonomi di balik kerjasama OBOR, serta dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi distribusi keuntungan dan dampak proyek-proyek tersebut di tingkat regional.

4. Analisis Komparatif dan Interpretatif:

- Data kuantitatif dan kualitatif akan dianalisis secara komparatif dan interpretatif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dampak kebijakan OBOR terhadap ekonomi regional.
- Kesimpulan akan ditarik berdasarkan analisis yang komprehensif dari data kuantitatif dan kualitatif, dengan memperhatikan kompleksitas dan konteks unik dari masing-masing wilayah yang terlibat dalam OBOR.

Dengan menggunakan pendekatan campuran yang mencakup berbagai metode analisis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan holistik tentang pengaruh kebijakan OBOR China terhadap ekonomi regional. Metode ini memungkinkan eksplorasi yang komprehensif tentang dinamika implementasi OBOR, serta memberikan wawasan yang berharga bagi kebijakan dan praktik yang berkelanjutan dalam konteks kerjasama ekonomi regional dan global.

PEMBAHASAN

Artikel ini menguraikan pengaruh kebijakan One Belt One Road (OBOR) China terhadap ekonomi regional dengan menggunakan pendekatan campuran yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif. Melalui analisis yang mendalam dan holistik, artikel ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika implementasi OBOR serta implikasi ekonomi, politik, dan sosialnya terhadap wilayah-wilayah yang terlibat.

Pertama-tama, analisis data kuantitatif mengungkapkan adanya tren pertumbuhan ekonomi regional sebelum dan setelah implementasi OBOR. Data ekonomi makro seperti

Produk Domestik Bruto (PDB), investasi langsung asing (FDI), dan perdagangan internasional digunakan untuk mengukur dampak kebijakan OBOR terhadap variabel-variabel ekonomi regional. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam beberapa indikator ekonomi di wilayah-wilayah yang terlibat dalam OBOR, menandakan adanya dampak positif dari inisiatif tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

Selanjutnya, analisis data kualitatif dari wawancara, studi kasus, dan analisis dokumen menyediakan pemahaman yang mendalam tentang dinamika implementasi proyek-proyek OBOR di berbagai negara dan wilayah. Wawancara dengan pemangku kepentingan kunci, studi kasus proyek-proyek OBOR, dan analisis dokumen kebijakan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dampak kebijakan OBOR terhadap ekonomi regional, termasuk faktor politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Studi kasus dari beberapa negara dan wilayah yang berbeda menunjukkan keragaman dampak dari kebijakan OBOR. Di beberapa wilayah, implementasi proyek-proyek infrastruktur OBOR telah meningkatkan konektivitas regional, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mempromosikan integrasi ekonomi antarnegara. Namun, di wilayah lain, proyek-proyek OBOR telah menghadapi tantangan seperti ketidakseimbangan pembangunan regional, masalah lingkungan, dan kekhawatiran tentang transparansi dan keberlanjutan.

Analisis jaringan sosial juga mengungkapkan pola kerjasama antara Tiongkok dan negara-negara mitra dalam konteks OBOR. Pemetaan hubungan antaraktor dan pola kerjasama membantu memahami dinamika politik dan ekonomi di balik implementasi proyek-proyek OBOR, serta memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi keuntungan dan dampak proyek-proyek tersebut di tingkat regional.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh kebijakan OBOR China terhadap ekonomi regional. Dengan memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif, artikel ini mengungkapkan kompleksitas dan keragaman dampak kebijakan OBOR, serta menyediakan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan, akademisi, dan praktisi bisnis dalam merumuskan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh inisiatif ini.

KESIMPULAN

Dalam konteks dinamika ekonomi global yang terus berubah, kebijakan One Belt One Road (OBOR) China telah menjadi subjek perdebatan yang intens dan menarik. Artikel ini telah mengungkapkan dampak kebijakan OBOR terhadap ekonomi regional melalui pendekatan campuran yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif. Dari analisis yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. **Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Regional:** Analisis data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam beberapa indikator ekonomi regional setelah implementasi OBOR. Pertumbuhan ekonomi yang dipercepat di beberapa wilayah yang terlibat menandakan adanya dampak positif dari inisiatif ini terhadap perkembangan ekonomi regional secara keseluruhan.
2. **Keragaman Dampak:** Meskipun terdapat peningkatan pertumbuhan ekonomi secara umum, dampak kebijakan OBOR bervariasi di berbagai negara dan wilayah. Beberapa wilayah mungkin mengalami peningkatan konektivitas regional dan pertumbuhan ekonomi yang substansial, sementara yang lain mungkin menghadapi tantangan seperti ketidakseimbangan pembangunan, masalah lingkungan, dan kekhawatiran tentang transparansi dan keberlanjutan.
3. **Dinamika Politik dan Ekonomi:** Analisis jaringan sosial mengungkapkan pola kerjasama yang beragam antara Tiongkok dan negara-negara mitra dalam konteks OBOR. Ini menyoroti dinamika politik dan ekonomi yang kompleks di balik implementasi proyek-proyek OBOR, serta faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi keuntungan dan dampak proyek-proyek tersebut di tingkat regional.
4. **Tantangan dan Peluang:** Meskipun kebijakan OBOR memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi regional dan integrasi ekonomi, tantangan seperti ketidakseimbangan pembangunan, masalah lingkungan, dan kekhawatiran tentang transparansi dan keberlanjutan juga harus diatasi. Dengan memahami secara menyeluruh kompleksitas OBOR, negara-negara dan wilayah yang terlibat dapat merumuskan strategi yang efektif untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan sambil mengatasi tantangan yang timbul.
5. **Pemahaman yang Komprehensif:** Pendekatan campuran yang digunakan dalam artikel ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak kebijakan OBOR terhadap ekonomi regional. Dengan memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif, artikel ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi bisnis, dan akademisi dalam memahami fenomena ini secara lebih baik.

Dengan demikian, kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa kebijakan One Belt One Road China memiliki potensi besar untuk memengaruhi ekonomi regional, namun perlu dihadapi dengan berbagai tantangan yang kompleks. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika implementasi OBOR, negara-negara dan wilayah yang terlibat dapat merumuskan strategi yang efektif untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan sambil mengatasi tantangan yang timbul, sehingga menciptakan kerjasama ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat regional dan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.*
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19.*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSU Haji Medan.*
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).*
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffea arabica) Studikusus: Desa Sitinjo II, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi.*
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang. Universitas Medan Area.*
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Sinaga, I. M. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.*
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan.*

- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara)*. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, 4(1), 28-44.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hendrawan, A. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*.
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Nabilah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen*. *WriteBox*, 1(1).
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan*.
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo*. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.

- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Permasyarakatan Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127)*. IOP Publishing.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- Naradhapa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Aisyah, N. (2019). *Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja*.
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A., & Effendi, I. H. S. A. N. (2017). *Study To Build Source Entrepreneurship On Students Faculty Of Economic And Business Of Medan Area University*. Medan: Unimed International Confrence On Economics And Business.
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 966-975.

- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.*
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.*
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Prayudi, A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Muatan Lokal Tenaga Kerja di Sumatera Utara.*